



Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SDN Kalirungkut I/264 Surabaya melalui Media Pembelajaran

Annek Astri Actaviani¹, Yuni Purwanti², Suharmono Kasiyun² & Nafiah³

¹PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

²SDN Kalirungkut I/264 Surabaya.

³Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

annekastriactaviani@gmail.com

Abstract: This study aims to improve cognitive mathematics learning outcomes for class III students in fractional material through an interesting learning media, namely 'Fraction Cookies'. This research uses Classroom Action Research (CAR) in two cycles, each consisting of planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this study were all 31 class III students at SDN Kalirungkut I/264 Surabaya for the 2022/2023 academic year. The data analysis technique used in this Classroom Action Research is quantitative to analyze the achievement of student learning outcomes. This Classroom Action Research proves that the cognitive learning outcomes of class III students at SDN Kalirungkut I/264 Surabaya in the mathematics subject matter of fractions have increased after the implementation of cycles I and II, using the learning media 'Cookies Fractions'. This is evidenced by the percentage of completed students reaching 43.24% in cycle I and 81.08% in cycle II.

Keywords: Fractions; learning media; learning outcomes; mathematics

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif matematika materi pecahan peserta didik kelas III melalui media pembelajaran yang menarik yaitu 'Cookies Pecahan'. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas III SDN Kalirungkut I/264 Surabaya tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 31 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini ialah secara kuantitatif untuk menganalisis ketercapaian hasil belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas ini membuktikan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik kelas III SDN Kalirungkut I/264 Surabaya pada mata pelajaran matematika materi pecahan telah mengalami peningkatan setelah pelaksanaan siklus I dan II, dengan menggunakan media pembelajaran 'Cookies pecahan'. Hal tersebut terbukti dengan persentase jumlah peserta didik yang telah tuntas mencapai 43,24% pada siklus I dan 81,08% pada siklus II.

Kata Kunci: Media pembelajaran; pecahan; hasil belajar; matematika.

PENDAHULUAN

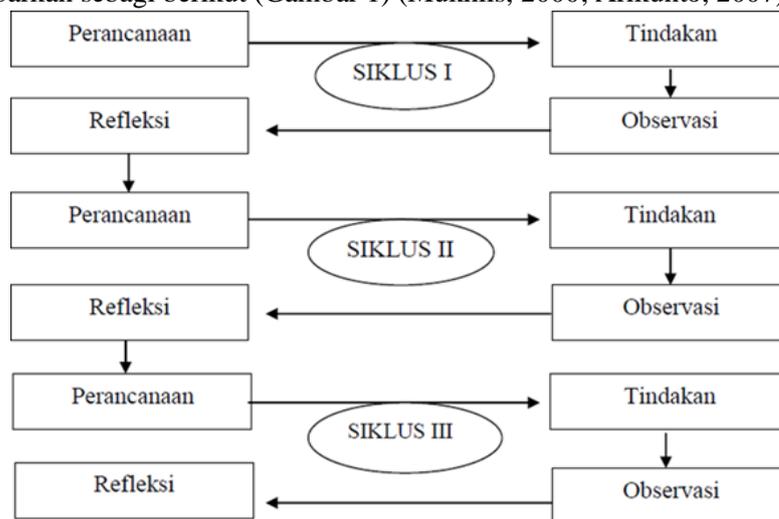
Sekolah dasar (SD) merupakan satuan atau unit lembaga sosial (social institution) yang diberi amanah atau tugas khusus (specific task) oleh masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dasar secara sistematis. Menurut Mujtahidin (2014, 2017), beberapa karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik SD antara lain menyukai kegiatan bermain. Dengan merujuk pada beberapa karakteristik yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang hendaknya diterapkan di sekolah dasar yakni kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran.

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan (Muhammad, 2011; Mahnun, 2012;

Azhari, 2015). Penerapan dalam pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dalam mata pelajaran sekolah dasar dapat menjadi alternatif yang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Ahdiyat, 2015), salah satunya melalui media pembelajaran ‘cookies pecahan’. Selain itu, penggunaan media pembelajaran cookies pecahan juga dapat meningkatkan interaksi sosial antar peserta didik dan dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran matematika, khususnya di kelas III SDN Kalirungkut I/264 Surabaya.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Kalirungkut I/264 Surabaya pada peserta didik kelas IIIC tahun pelajaran 2022/2023 yang beralamat di Rungkut puskesmas No.8, Kali Rungkut, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IIIC SDN Kalirungkut I/264 Surabaya, tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah peserta didik kelas IIIC sebanyak 31 peserta didik terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Mereka berasal dari kalangan ekonomi dan status yang beragam Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa siklus yang terdiri atas empat tahapan, yakni perencanaan (planning), pelaksanaan (action), obsevasi (observation), dan refleksi (reflection). Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut (Gambar 1) (Mukhlis, 2000; Arikunto, 2007).



Gambar 1. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

HASIL

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IIIC SDN Kalirungkut I/264 Surabaya diperoleh data bahwa peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru. Guru kelas IIIC telah memfasilitasi pembelajaran dengan cukup baik. Guru menjelaskan materi dengan baik dan berusaha menghubungkannya dengan pengetahuan awal siswa.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Kalirungkut I/264 Surabaya digunakan sebagai data awal untuk pra siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini. Selain itu, peneliti juga memberikan tes awal (pretest) kepada peserta didik untuk mengetahui data yang lebih konkrit mengenai hasil belajar penyajian data peserta didik kelas IIIC SDN Kalirungkut I/264 Surabaya dalam pembelajaran matematika. Berikut disajikan tabel data hasil belajar penyajian data peserta didik kelas IIIC SDN Kalirungkut I/264 Surabaya pada saat pra siklus (pretest) (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus (Pretest)

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	ACHMAD AZKA IBRAHIM	60	Tidak Tuntas
2	ACHMAD FAIZ	40	Tidak Tuntas
3	ADINDA CHALLISTA NAWAITUS SYIFA	40	Tidak Tuntas
4	ADITIYA AGUNG WIBOWO	20	Tidak Tuntas
5	AGHYL TRISTAN ADRIANO	80	Tuntas
6	AGMAR CARLEN NAUFAL RAMADHAN	10	Tidak Tuntas
7	ALDI YANUAR RIZKY SAPUTRA	40	Tidak Tuntas
8	ALISYA FIRA RHAMADHANI	80	Tuntas
9	ARFA FAEYZA ATHALLAH	20	Tidak Tuntas
10	AZLAN ADLI MALAZI	60	Tidak Tuntas
11	BELLAMY NABILLA ARIELLAPUTRI	20	Tidak Tuntas
12	FRAN GAMA SATRIA WIJAYA	80	Tuntas
13	IRFAN MAULANA IBRAHIM AHMAD	40	Tidak Tuntas
14	KAYLLA IFANA AQUINA	20	Tidak Tuntas
15	KEYYISA ATHAYA KHANZA	40	Tidak Tuntas
16	KIRANA FALISHA MAKAILA	80	Tuntas
17	MUCHAMMAD FAREL NURFATTAH	60	Tidak Tuntas
18	MUHAMMAD ADITYA PRATAMA	20	Tidak Tuntas
19	MUHAMMAD AZKARAFIF ARZIKI SETIAWAN	60	Tidak Tuntas
20	NATHANAEL ANGELO ENDRIKA PRASETYO	80	Tuntas
21	NAYSHILA RIZKY ADIBA	80	Tuntas
22	NAZRIL HAIKAL MAULANA	60	Tidak Tuntas
23	NUR AINIE	40	Tidak Tuntas
24	SYAKIRAH AZALIA KHUSNA	80	Tuntas
25	SYAKIRAH PUJA NUR AMIRAH	40	Tidak Tuntas
26	SYALIMA INTAN NUR ANDREAN	80	Tuntas
27	VANIA CANTIKA AURELLIA	40	Tidak Tuntas
28	WIDANT DWI PANGESTU UTOMO	20	Tidak Tuntas
29	ZIVA ALEENA VILLA FELISYA	40	Tidak Tuntas
30	DINESHCARA GAUTAMA	60	Tidak Tuntas
31	IQBAL RIZKY MAULANA	20	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	1510	
	Rata-Rata Nilai	48,70	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	10	
	Jumlah Peserta Didik Tuntas	8	
	Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	23	
	Persentase Keberhasilan	22,70%	

Berdasarkan tabel hasil belajar penyajian data peserta didik kelas IIIC pada saat pra siklus (pretest) yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu mengerjakan soal pecahan dengan benar, dilihat dari masih banyak nilai peserta didik yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Peserta didik dengan nilai tuntas dan mencapai KKM hanya berjumlah 8 orang. Sedangkan, peserta didik yang belum tuntas masih 23 orang. Rata-rata nilai secara klasikal adalah 49,23. Jika dihitung jumlah peserta didik dengan nilai tuntas hanya menyentuh angka 22,70%. Angka tersebut dapat terbilang masih sangat rendah dan belum mencapai setengah kelas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kelas IIIC SDN Kalirungkut I/264 Surabaya masih memerlukan Penelitian Tindakan Kelas guna mengatasi permasalahan tersebut.

Kegiatan inti diisi dengan penyampaian materi pecahan, penyajian Media cookies pecahan, kegiatan berkelompok, dan pemberian soal posttest kepada peserta didik. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik diajak untuk berdiskusi dan melakukan tanya jawab, memberikan kesempatan bagi peserta

didik untuk mencoba menggunakan media cookies pecahan, dan memberikan penguatan pada peserta didik.. Berikut disajikan tabel hasil belajar penyajian data peserta didik kelas IIIC SDN Kalirungkut I/264 Surabaya setelah pelaksanaan siklus I (Tabel 2).

Table 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	ACHMAD AZKA IBRAHIM	80	Tuntas
2	ACHMAD FAIZ	80	Tuntas
3	ADINDA CHALLISTA NAWAITUS SYIFA	40	Tidak Tuntas
4	ADITIYA AGUNG WIBOWO	40	Tidak Tuntas
5	AGHYL TRISTAN ADRIANO	100	Tuntas
6	AGMAR CARLEN NAUFAL RAMADHAN	20	Tidak Tuntas
7	ALDI YANUAR RIZKY SAPUTRA	60	Tidak Tuntas
8	ALISYA FIRA RHAMADHANI	100	Tuntas
9	ARFA FAEYZA ATHALLAH	40	Tidak Tuntas
10	AZLAN ADLI MALAZI	60	Tidak Tuntas
11	BELLAMY NABILLA ARIELLAPUTRI	60	Tidak Tuntas
12	FRAN GAMA SATRIA WIJAYA	100	Tuntas
13	IRFAN MAULANA IBRAHIM AHMAD	60	Tidak Tuntas
14	KAYLLA IFANA AQUINA	40	Tidak Tuntas
15	KEYYISA ATHAYA KHANZA	60	Tidak Tuntas
16	KIRANA FALISHA MAKAILA	100	Tuntas
17	MUCHAMMAD FAREL NURFATTAH	100	Tuntas
18	MUHAMMAD ADITYA PRATAMA	60	Tidak Tuntas
19	MUHAMMAD AZKARAFIF ARZIKI SETIAWAN	80	Tuntas
20	NATHANAEL ANGELO ENDRIKA PRASETYO	100	Tuntas
21	NAYSHILA RIZKY ADIBA	80	Tuntas
22	NAZRIL HAIKAL MAULANA	60	Tidak Tuntas
23	NUR AINIE	80	Tuntas
24	SYAKIRAH AZALIA KHUSNA	80	Tuntas
25	SYAKIRAH PUJA NUR AMIRAH	60	Tidak Tuntas
26	SYALIMA INTAN NUR ANDREAN	100	Tuntas
27	VANIA CANTIKA AURELLIA	60	Tidak Tuntas
28	WIDANT DWI PANGESTU UTOMO	40	Tidak Tuntas
29	ZIVA ALEENA VILLA FELISYA	60	Tidak Tuntas
30	DINESHCARA GAUTAMA	60	Tidak Tuntas
31	IQBAL RIZKY MAULANA	80	Tuntas
Jumlah Nilai		2140	
Rata-Rata Nilai		69,03	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		20	
Jumlah Peserta Didik Tuntas		14	
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas		17	
Persentase Keberhasilan		44,03%	

Berdasarkan tabel hasil belajar penyajian data peserta didik kelas IIIC setelah pelaksanaan siklus I (posttest) yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada materi pecahan telah banyak mengalami perubahan. Peserta didik dengan nilai tuntas dan mencapai KKM berjumlah 14 anak dari yang awalnya hanya 8 anak. Artinya, peserta didik yang belum tuntas juga mengalami penurunan menjadi 17 orang dari yang awalnya 23 anak. Rata-rata nilai secara klasikal telah mencapai angka 69,03.

Walau demikian, persentase jumlah peserta didik dengan nilai tuntas masih menyentuh angka 44,03% atau belum mencapai setengah kelas. Data tersebut membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini membutuhkan tindakan lanjutan pada siklus II. Hal ini dilakukan guna dapat mencapai indikator kriteria keberhasilan, yakni 80% dari total jumlah 31 peserta didik di kelas yang diteliti.

Berdasarkan tabel hasil belajar penyajian data peserta didik kelas IIIC setelah pelaksanaan siklus I (posttest) yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada materi pecahan telah banyak mengalami perubahan. Peserta didik dengan nilai tuntas dan mencapai KKM berjumlah 14 anak dari yang awalnya hanya 8 anak. Artinya, peserta didik yang belum tuntas juga mengalami penurunan menjadi 17 orang dari yang awalnya 23 anak. Rata-rata nilai secara klasikal telah mencapai angka 69,03. Walau demikian, persentase jumlah peserta didik dengan nilai tuntas masih menyentuh angka 44,03% atau belum mencapai setengah kelas. Data tersebut membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini membutuhkan tindakan lanjutan pada siklus II. Hal ini dilakukan guna dapat mencapai indikator kriteria keberhasilan, yakni 80% dari total jumlah 31 peserta didik di kelas yang diteliti (Tabel 3).

Table 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	ACHMAD AZKA IBRAHIM	80	Tuntas
2	ACHMAD FAIZ	80	Tuntas
3	ADINDA CHALLISTA NAWAITUS SYIFA	100	Tuntas
4	ADITIYA AGUNG WIBOWO	80	Tuntas
5	AGHYL TRISTAN ADRIANO	100	Tuntas
6	AGMAR CARLEN NAUFAL RAMADHAN	40	Tidak Tuntas
7	ALDI YANUAR RIZKY SAPUTRA	60	Tidak Tuntas
8	ALISYA FIRA RHAMADHANI	100	Tuntas
9	ARFA FAEYZA ATHALLAH	80	Tuntas
10	AZLAN ADLI MALAZI	60	Tidak Tuntas
11	BELLAMY NABILLA ARIELLAPUTRI	80	Tuntas
12	FRAN GAMA SATRIA WIJAYA	100	Tuntas
13	IRFAN MAULANA IBRAHIM AHMAD	80	Tuntas
14	KAYLLA IFANA AQUINA	60	Tidak Tuntas
15	KEYYISA ATHAYA KHANZA	80	Tuntas
16	KIRANA FALISHA MAKAILA	100	Tuntas
17	MUCHAMMAD FAREL NURFATTAH	100	Tuntas
18	MUHAMMAD ADITYA PRATAMA	80	Tuntas
19	MUHAMMAD AZKARAFIF ARZIKI SETIAWAN	80	Tuntas
20	NATHANAEL ANGELO ENDRIKA PRASETYO	100	Tuntas
21	NAYSHILA RIZKY ADIBA	100	Tuntas
22	NAZRIL HAIKAL MAULANA	80	Tuntas
23	NUR AINIE	80	Tuntas
24	SYAKIRAH AZALIA KHUSNA	100	Tuntas
25	SYAKIRAH PUJA NUR AMIRAH	80	Tuntas
26	SYALIMA INTAN NUR ANDREAN	100	Tuntas
27	VANIA CANTIKA AURELLIA	80	Tuntas
28	WIDANT DWI PANGESTU UTOMO	60	Tidak Tuntas
29	ZIVA ALEENA VILLA FELISYA	80	Tuntas
30	DINESHCARA GAUTAMA	60	Tidak Tuntas
31	IQBAL RIZKY MAULANA	10	Tuntas
		0	
Jumlah Nilai		2560	
Rata-Rata Nilai		82,58	

Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	40
Jumlah Peserta Didik Tuntas	35
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	6
Persentase Keberhasilan	81,58%

Berdasarkan tabel hasil belajar penyajian data peserta didik kelas IIIC setelah pelaksanaan siklus II yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada materi pecahan semakin banyak mengalami perubahan. Peserta didik dengan nilai tuntas dan mencapai KKM mengalami kenaikan berjumlah 30 orang dari yang awalnya 16 orang. Sedangkan, peserta didik yang belum tuntas juga mengalami penurunan menjadi 7 orang dari yang awalnya 21 orang. Rata-rata nilai secara klasikal telah menyentuh angka 82,58. Sementara itu, persentase jumlah peserta didik dengan nilai tuntas telah menunjukkan angka 81,58%. Data tersebut membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil mencapai indikator kriteria keberhasilan yang telah dipastikan sebelumnya, yakni 80% dari 31 peserta didik yang ada di kelas IIIC SDN Kalirungkut I/264 Surabaya.

Data hasil belajar kognitif siswa diperoleh sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran cookies pecahan berdasarkan temuan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui beberapa siklus, meliputi kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil belajar tersebut dapat disajikan dalam table sebagai berikut (Tabel 3).

Table 3. perbandingan hasil belajar peserta didik.

Parameter	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai Klasikal	1560	2300	3040
Rata-Rata Nilai Klasikal	48,70	69,03	82,58
Nilai Tertinggi	80	100	100
Nilai Terendah	10	20	40
Peserta Didik Tuntas	8	14	35
Peserta Didik Tidak Tuntas	29	17	6
Persentase Keberhasilan	22,70%	44,03%	81,58%
Ketuntasan Klasikal	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas

Melihat perbandingan hasil belajar siswa di atas, terlihat bahwa sebagian besar hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran cookies pecahan. Persentase siswa yang tuntas mencapai 44,03 persen pada siklus I dan 81,58 persen pada siklus II sebagai buktinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil kegiatan pra-siklus, hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IIIC SDN Kalirungkut I/264 Surabaya belum mampu memahami konsep dan mengerjakan soal materi pecahan dengan benar. Hal ini dibuktikan dari persentase peserta didik dengan nilai tuntas dan mencapai KKM hanya menyentuh angka 22,70%, sehingga memerlukan Penelitian Tindakan Kelas guna mengatasi permasalahan tersebut. Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik yaitu cookies pecahan peserta didik terlihat sangat tertarik dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih aktif namun tetap kondusif. Peserta didik juga tidak merasa kesulitan untuk menggunakan media cookies pecahan yang disajikan. Hasil posstest memaparkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik pada materi pecahan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun, persentase jumlah peserta didik dengan nilai tuntas masih menyentuh angka 44,03% atau belum mencapai setengah kelas, sehingga membutuhkan tindakan lanjutan pada siklus II dengan menerapkan metode dan memanfaatkan media pembelajaran yang sama dengan

siklus I, namun dengan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Jika pada siklus I kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengenalkan media pembelajaran cookies pecahan kepada peserta didik. Sedangkan, proses pembelajaran pada siklus II dilakukan kegiatan permainan berkelompok dengan mengerjakan soal dan mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya. Hasil belajar kognitif peserta didik semakin meningkat pada siklus II dengan persentase jumlah peserta didik dengan nilai tuntas telah menunjukkan angka 81,58%. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil dengan mencapai indikator kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Penelitian Tindakan Kelas ini sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya oleh Puspitasari, et al. (2019) yang menegaskan bahwa penerapan media pembelajaran cookies pecahan memiliki dampak dan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik SDN Kalirungkut I/264 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat, M. (2015). Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2).
- Arikunto, S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad. 2011. *Metode Tutor Sebaya*. Jakarta: Pedomani Ilmu.
- Azhari (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA1 Pada Materi Sistem Pernapasan di SMA Negeri UNGGUL Sigli. *Jurnal Biologi Edukasi*, 7(1) 16.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27-33.
- Mujtahidin. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Mujtahidin. 2017. *Civic Education di Sekolah*. Surabaya: Pustaka Radja.
- Mukhlis, A (Ed), 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*, Makalah Panitia Penuhisan Karya Ilmiah Untuk Guru- Guru Se-Kabupaten Tuban.
- Rasyidi, W. (2000). *Eksistensi Ilmu Pendidikan*. (Makalah). Bandung: Tidak Diterbitkan.